

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pada penelitian ini telah mengujicobakan pembelajaran kooperatif teknik *story telling* dalam pembelajaran bahasa Jepang terhadap keterampilan berbicara bahasa Jepang pembelajar yang menjadi sampel penelitian, yakni 16 orang pembelajar bahasa Jepang di kelas XI IPA 2 SMA Pasundan 3 Bandung. Dari hasil penelitian, pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran, dan lebih mendominasi dari pada peran pengajar di kelas. Disamping itu juga, pembelajaran kooperatif mampu membuat pembelajar saling bekerjasama dan membantu satu sama lain dalam proses pembelajaran di kelas.

Dengan peran pembelajar yang lebih dominan inilah yang mampu memberikan kesempatan bagi pembelajar untuk lebih banyak berlatih dan mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Jepang. Adapun teknik *story telling* pun dapat menjadi salah satu cara untuk memanfaatkan dan menggunakan bahasa Jepang yang telah dipelajari oleh pembelajar dalam kegiatan berbicara yakni menceritakan kembali cerita berbahasa Jepang yang setara dengan kemampuan bahasa Jepang yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Hasil *pretest* yang dilaksanakan sebelum dilaksanakannya pembelajaran kooperatif teknik *story telling* dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas, menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan berbicara bahasa Jepang pembelajar yang menjadi sampel penelitian adalah 57,75%.

2. Setelah dilaksanakan *treatment* dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik *story telling* dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas sebanyak empat kali *treatment*, dilaksanakan *posttest* yang menunjukkan keterampilan berbicara bahasa Jepang pembelajar setelah diaksanakannya pembelajaran kooperatif teknik *story telling* dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas. Dari hasil *posttest* dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan berbicara bahasa Jepang siswa meningkat menjadi 62,75%.
3. Hasil analisis pada kedua data tes ini secara statistik, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan. Yaitu dengan membandingkan nilai t-test yang didapatkan sebesar 3,18 dengan nilai t-tabel pada db 15 untuk 5% yaitu 2,13 dan untuk 1% yaitu 2,95. Dengan demikian, t-hitung 3,18 > t-tabel 2,13 untuk 5% dan t-hitung 3,18 > t-tabel 2,95 untuk 1%. t-hitung > t-tabel yang berarti H_0 diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan berbicara bahasa Jepang siswa antara sebelum dan sesudah dilaksanakannya pembelajaran kooperatif teknik *story telling* dalam pembelajaran bahasa Jepang.
4. Hasil analisis data angket yang telah diisi oleh responden dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengahnya responden menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif teknik *story telling* ini sangat memberikan lebih banyak kesempatan untuk berbicara dalam bahasa Jepang. Selain itu, lebih dari setengahnya responden yang menyatakan bahwa intensitas berlatih berbicara bahasa sangat mempengaruhi terhadap keterampilan berbicara bahasa Jepang. Sementara itu, sebagian kecil responden menyatakan sangat mengalami kesulitan saat melaksanakan pembelajaran kooperatif teknik *story telling* dalam pembelajaran bahasa Jepang. Akan tetapi, terlepas dari kesulitan yang dialami sebagian responden, dari analisis data angket dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup merasakan perbedaan/pengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Jepangnya setelah melaksanakan pembelajaran kooperatif teknik *story telling* ini, dan lebih dari

setengahnya responden yang menyatakan pembelajaran kooperatif teknik *story telling* ini cukup menarik.

B. Rekomendasi

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa teknik *story telling* ini adalah teknik yang mampu dan harus memadupadankan keterampilan berbahasa yang lainnya selain keterampilan berbicara. Karena pada dasarnya kegiatan menceritakan kembali sebuah cerita tidak akan dapat dilaksanakan tanpa melalui kegiatan mendengarkan atau membaca dan memahami isi cerita yang akan diceritakan. Bila perlu kegiatan menulis untuk membantu proses bercerita dapat dilakukan sebelum proses menceritakan kembali tersebut dilaksanakan.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa beberapa sampel penelitian mengalami kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif teknik *story telling* ini dalam pembelajaran bahasa Jepang. Hal ini memungkinkan mengingat sampel penelitian ini adalah pembelajar tingkat dasar yang pengalaman belajar bahasa Jepangnya masih terbatas. Walaupun pada dasarnya cerita yang digunakan pada penelitian ini telah dibuat dan dinyatakan setara dengan kemampuan bahasa Jepang sampel penelitian, namun beberapa sampel penelitian menyatakan belum mahir dalam memadupadankan beberapa keterampilan berbahasa yang lainnya untuk melaksanakan kegiatan *story telling* ini, terutama pada proses memahami isi cerita dan melafalkan serta menceritakan kembali sebuah cerita.

Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya peneliti merekomendasikan untuk mengujicobakan pembelajaran kooperatif teknik *story telling* ini pada pembelajar tingkat menengah maupun tingkat tinggi yang mempunyai keterampilan berbahasa Jepang yang lebih banyak dan memadai untuk melaksanakan proses *story telling* ini. Selain itu, penilaian keterampilan bicaranya pun dapat dikembangkan tidak hanya terbatas pada aspek-aspek penilaian pada penelitian ini. Salah satunya dengan menambahkan aspek non-kebahasaan seperti gerak-gerik atau mimik saat proses bercerita agar teknik *story telling* ini dapat dilaksanakan lebih menarik dan keterampilan berbicara yang menjadi sasaran juga lebih luas

Teti Rohaeti, 2014

Pembelajaran Kooperatif Teknik Story Telling Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lagi lingkup pengembangannya. Bila perlu pembelajaran kooperatif teknik *story telling* ini tidak hanya dilaksanakan terhadap keterampilan berbicara saja, namun dapat juga dilaksanakan terhadap keterampilan berbahasa yang lainnya.